

**UPAYA GURU DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN
EDUKATIF DI TK NEGERI PEMBINA DESA BATU
BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MARIA ULVA

NIM. 12010924999

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA GURU DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN
EDUKATIF DI TK NEGERI PEMBINA DESA BATU
BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MARIA ULVA

NIM. 12010924999

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Upaya Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Alat Permainan Edukatif di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat kecamatan XIII koto Kampar kabupaten Kampar*”. Yang disusun oleh Maria Ulva NIM 12010924999 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Menyetujui:

Ketua jurusan
Pendidikan Islam anak Usia Dini.

Pembimbing

Dr Hj, Nurhasanah Baktiar, M.Ag
NIP. 197305142001122002

Nurkamelia Mukhtar. AH, M.Pd
NIP. 198812032019032013

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Upaya Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto koto Kampar Kabupaten Kampar yang ditulis oleh Maria Ulva NIM. 12010924999 telah di ujiankan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 13 Syawal 1445 / 22 April 2024M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pekanbaru, 13 Syawal 1445 H

22 April 2024 M

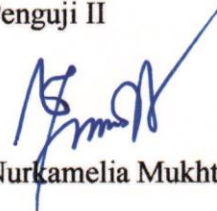
Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II



Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Penguji III



Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Penguji IV



Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

1

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 196505211994021001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

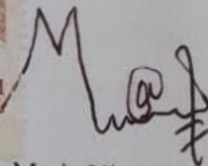
Nama : Maria Ulva
Nim : 12010924999
Tempat/Tgl Lahir : Batu Bersurat, 07 September 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Alat Permainan Edukatif di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari Plagiat.
 4. Apabila dikemudian hari terbukti dapat pelagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Maria Ulva
NIM.12010924999


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR


Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Upaya Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Alat Permainan Edukatif di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat kecamatan XIII koto Kampar kabupaten Kampar”**.

Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa'at di hari perhitungan kelak. Aamiin.

Upaya penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr.H. Mas’ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt. ,M.Sc., Ph.D., beserta seluruh staff.
2. Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Prof Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II. Dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons. selaku Wakil Dekan III, beserta seluruh staf.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Dra. Hj. Sariah, M.Pd sebagai Penasehat Akademik.
5. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk keluargaku tercinta Ayahanda Afrizal dan Ibunda Yeni Marlina mengucapkan terima kasih atas doa dan motivasi agar terus semangat dalam menyelesaikan kuliah.

Kepala Sekolah beserta guru di TK Negeri Pembina yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Teman-teman PIAUD kelas B angkatan 2020 Terimakasih atas semangat dan doa-doa kalian. Semoga ukhuwah kita tetap terjalin seiring atas izin-Nya.

Pekanbaru, 2023

Penulis

Maria Ulva
NIM 12010924999

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Sujud Syukurku kupersembahkan padamu yaallah..... Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi, atas ridhomu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Ayahanda Afrizal tercinta dan Ibunda Yeni Marlina tercinta yang selalu mendo'akan putrimu hingga sampai di tahap ini.

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para pendidik....

Yang senantiasa selalu sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibuk skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Thanks For All.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang telah pernah singgah dalam hidup penulis.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Maria Ulva (12010924999): “Upaya Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Alat Permainan Edukatif di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam menstimulasi motorik halus anak melalui alat permainan edukatif di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Responden/informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru 8 Orang, 75 Anak didik, dan dibagi menjadi 5 Kelas. Fokus penelitian ini adalah upaya guru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak. Pengambilan data dengan teknik Purposive Sampling, yang artinya adalah teknik penentuan data dengan perkembangan tertentu. Dengan jumlah sampel 15 orang anak kelas B dengan populasi 75 Anak didik. Adapun teknik pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan langkah reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan kesimpulan (Verifikasi). Hasil penelitian ini adalah Upaya yang dilakukan guru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus yaitu mendidik, membimbing, melatih dan mengevaluasi setiap perkembangan anak. Hasil akhir dari perkembangan motorik halus anak melalui alat permainan edukatif yaitu dari lima belas anak tiga anak belum berkembang, dua anak mulai berkembang, enam anak berkembang sesuai harapan dan empat anak berkembang sangat baik.

Kata Kunci : *Upaya guru, Menstimulasi perkembangan motorik halus, Alat permainan edukatif*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Maria Ulva, (2024): The Teacher Efforts in Stimulating Children Fine Motor Skill Development through Educational Game Tools at State Kindergarten of Pembina, Batu Bersurat Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency

The children fine motor skill development at State Kindergarten of Pembina showed that some children were not yet able to move their fingers properly, coordinate their eyes with their hands, and carry out activities related to their fine motor skills. This research aimed at finding out what the teacher efforts in stimulating children fine motor skills through educational game tools at State Kindergarten of Pembina, Batu Bersurat Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency. Qualitative method was used in this research with phenomenological approach to describe objectively. Observation, interview, and documentation were used to collect data. Based on the research findings, the teacher efforts in stimulating early children fine motor skill development through educational game tools showed that the teachers educated and taught, guided, directed children in training children eye and hand coordination in using educational game tools, as well as evaluating each child fine motor skill development in using educational game tools colourful bottle caps, creative houses, and fine motor skill creation boxes.

Keywords: Teacher Effort, Stimulating Children Fine Motor Skill Development, Educational Game Tools

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ماريا ألفة، (٢٠٢٤): جهود المدرسين في تحفيز التطور الحركي الدقيق لدى الأطفال من خلال أدوات الألعاب التعليمية في روضة أطفال بيميننا الحكومية في قرية باتو بيرسورات بمديرية ١٣ كوتو كامبار بمنطقة كامبار

يُظهر تطور المهارات الحركية الدقيقة للأطفال في روضة أطفال بيميننا الحكومية أن بعض الأطفال غير قادرين بعد على تحريك أصابعهم بشكل صحيح، وتنسيق أعينهم بأيديهم، كما أنهم غير قادرين بعد على القيام بالأنشطة المتعلقة بمهاراتهم الحركية الدقيقة. فهذا البحث يهدف إلى معرفة جهود المدرسين في تحفيز التطور الحركي الدقيق لدى الأطفال من خلال أدوات الألعاب التعليمية في روضة أطفال بيميننا الحكومية في قرية باتو بيرسورات بمديرية ١٣ كوتو كامبار بمنطقة كامبار. يستخدم هذا البحث منهجا كفييا مع منهج ظاهري لوصفه بشكل موضوعي. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق.

نتيجة البحث دلت على أن جهود المدرسين في تحفيز التطور الحركي الدقيق لدى الأطفال من خلال أدوات الألعاب التعليمية هي أن يقوم المدرسون بتربية وتعليم وتوجيه وإرشاد الأطفال في تدريبهم على التنسيق بين العين واليد في استخدام أدوات الألعاب التعليمية، وكذلك تقييم التطور الحركي الدقيق لكل طفل في استخدام أدوات الألعاب التعليمية، وهي: أعطية الزجاجات الملونة، وبيوت الإبداع، وصناديق الإبداع الحركي الدقيق.

الكلمات الأساسية: جهود المدرسين، تحفيز التطور الحركي الدقيق، أدوات الألعاب

التعليمية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
1. Upaya Guru	10
2. Motorik Halus	14
3. Alat Permainan Edukatif	24
4. Proposisi	30
5. Penelitian Relevan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Responden/Informan	35
D. Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Penyajian Data	45
C. Analisi data	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel II.I STTPA 2021 Motorik Halus 5-6 Tahun	17
Tabel II.II Proposisi.....	31
Tabel IV. I Data guru di Tk Negeri Pembina Tahun 2023-2024	44
Tabel IV. II Data peserta didik di TK Negeri Pembinal Talhun 2023-2024	44
Tabel IV. III Hasil Observasi Pertama Perkembangan Motorik Halus Anak TK Negeri Pembina	53
Tabel IV. IV Hasil Observasi Kedua Perkembangan Motorik Halus Anak TK Negeri Pembina	55
Tabel IV. V Hasil Observasi Ketiga Perkembangan Motorik Halus Anak TK Negeri Pembina	57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman wawancara dengan guru TK Negeri Pembina	66
Lampiran 2 Indikator Penelitian Guru	67
Lampiran 3 Indikator Penelitian Anak	68
Lampiran 4 Hasil Observasi kedua TK Negeri Pembina	69
Lampiran 5 Hasil Observasi ketiga TK Negeri Pembina	70
Lampiran 6 Dokumentasi	71
Lampiran 7 Surat Pembimbing Skripsi	75
Lampiran 8 Surat Melakukan Prariset	76
Lampiran 9 Surat Balasan Prariset	77
Lampiran 10 Surat Riset	78
Lampiran 11 Surat Rekomendasi	79
Lampiran 12 Surat Kesbangpol	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Menurut Santrock, kemampuan motorik halus adalah kemampuan dengan melibatkan gerakan-gerakan yang diatur secara halus seperti menggenggam, mengancingkan baju, atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan.¹ Menurut Mahendra motorik halus adalah keterampilan motorik halus yang memerlukan kemampuan untuk mengendalikan otot-otot terbatas atau halus untuk melengkapi suatu keterampilan yang berhasil.² Selain itu Lerner berpendapat bahwa motorik halus ialah keterampilan antara mata dan tangan. Maka dari itu, diperlukan peningkatan aktivitas atau gerakan mata secara benar dan baik agar diperoleh kecakapan dasar seperti garis vertikal, horizontal, miring kanan atau miring, garis melengkung, dan lingkaran bisa meningkat pula.³

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menjelaskan bahwa keterampilan motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu dan hanya dilakukan oleh otot-otot kecil saja, misalnya keterampilan jari. Oleh karena itu, gerakan ini tidak membutuhkan banyak tenaga, namun memerlukan koordinasi tangan dan mata yang cermat. Semakin banyak kegiatan yang menggunakan keterampilan motorik halus, maka anak akan

¹ Santrock, *Child Development. Eleventh edition* (Jakarta: Erlangga). h.115

² Choirun Nisak Aulina, *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Soloarj: PT, Umsida Press, 2017). h. 5

³ Debibik Nabilatul Fauziah Saniyya Putri Hendrayana, 'Perkembangan fisik Motorik Anak Usia Dini melalui kegiatan kolase Early Childhood *Jurnal pendidikan kegiatan kolase* 2021 h.130

semakin kreatif seperti memotong, mewarnai, melipat kertas, dan menggambar garis.

Kemampuan motorik halus anak dikatakan terlambat bila diusianya yang seharusnya anak dapat mengembangkan keterampilan baru, tetapi anak tidak menunjukkan kemajuan. Terlebih jika sampai usia 6 tahun anak belum dapat menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Anak-anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus mengalami kesulitan untuk mengkoordinasi gerakan tangan dan jari-jari secara fleksibel.⁴

Pada dasarnya perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun, adalah merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan motorik sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Fakta yang ada di lapangan, masih ada yang selalu mengedepankan akademik anak tanpa memperhatikan kesiapan anak. Contohnya, anak sudah diajarkan menulis tanpa melihat apakah anak sudah siap memegang pensil, apakah otot-otot anak sudah mampu.

Anak lebih senang melakukan kegiatan di luar ruangan karena anak merasa lebih bebas, namun sebagian besar kegiatan pembelajaran masih dilakukan di dalam ruangan kelas. Kegiatan yang dilakukan di dalam ruangan kelas dengan menggunakan lembar kerja anak (LKA). Kegiatan-kegiatan

⁴ Maya Mulianda Sari, Sariah dan Heldanita, Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini, *Jurnal of islamic Early childhood Education*, vol.3 No.2, 2020. h. 138

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran lebih sering bersifat individual dan masih bersifat monoton. Pembelajaran masih bersifat konvensional, guru masih menjadi pusat segalanya. Hal tersebut mengakibatkan anak merasa bosan dan kurang begitu tertarik dengan pembelajaran, sehingga membutuhkan inovasi model pembelajaran yang menarik perhatian anak.

Berdasarkan fakta ada 3 masalah yang sering muncul di lapangan seperti di TK Negeri Pembina Umbulharjo (1) pembelajaran masih mengedepankan akademik seperti membaca, menulis dan berhitung, sehingga kurangnya perhatian untuk merangsang perkembangan motorik halus anak, (2) kegiatan pembelajaran sebagian besar masih dilakukan di dalam kelas, sehingga anak kurang memiliki variasi kegiatan di luar ruangan yang menyebabkan anak mudah bosan melakukan kegiatan di dalam kelas; (3) alternatif kegiatan pembelajaran dalam menstimulus motorik halus anak kurang bervariasi, sehingga anak cenderung tidak mau menyelesaikan pekerjaan.⁵

Seorang guru harus bisa menstimulasi perkembangan motorik halus anak. Guru ialah orang yang memberikan ilmu kepada peserta didik, serta membimbing jiwa mereka sekaligus pula memusatkan tingkah laku mereka kepada Mengerjakan yang baik.⁶ Guru sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam melakukan interaksi dan stimulasi motorik halus anak di sekolah harus

⁵ Paramita, Supiati, Efektifitas Permainan Sirkuit Dalam Menstimulus Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age*, vol. 4 No.2, 2020, h. 343-350

⁶ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif filsafat*, (Jakarta:premadamedia Group, 2016), h.103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pemahaman yang sangat mendalam tentang perkembangan motorik halus pada anak didiknya agar dapat menstimulasi motorik halus anak di sekolah.⁷

Berdasarkan permasalahan dapat peneliti pahami bahwa peran guru sangat diperlukan, guru harus mampu melatih motorik anak, sehingga merangsang perkembangan motorik halus anak. Apabila kemampuan motorik halus anak berkembang dengan baik maka keterampilannya pun dapat meningkat. Dalam mengajar anak belajar, guru perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan keinginan anak agar dapat merangsang kreativitas anak dan membuat mereka tetap tertarik dengan pelajaran. Untuk merangsang pertumbuhan motorik halus anak guru menggunakan strategi bermain.

Bermain merupakan kebutuhan esensial bagi anak, yaitu mengembangkan potensi kecerdasan, keterampilan motorik, emosi dan peserta didik. Dengan adanya media atau alat permainan yang tersedia maka permainan akan lebih bermakna dan menarik bagi anak. Sehingga, membuat anak tidak bosan pada saat proses pembelajaran. Alat bermain anak akan lebih baik jika menyertakan unsur edukasi untuk mengoptimalkan kemampuannya. Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan oleh anak-anak memerlukan standar keselamatan dan keamanan agar tidak menimbulkan dampak buruk.⁸

⁷ Aulia Ul Badriyah, Fidesrinur, Strategi Guru dalam Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Practical Life Anak 4-5 Tahun. *Jurnal AUDHI* Vol. 5, No. 02, Januari 2023, h. 98

⁸ Dr. Muhammad Hasbi, *Panduan APE Aman bagi Anak Usia Dini*, Jakarta, Tahun 2021,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat permainan edukatif dirancang khusus untuk menunjang pembelajaran anak secara efektif dan menyenangkan, serta merupakan salah satu cara merangsang kegiatan yang membantu anak mempelajari sesuatu tanpa mereka sadari. Alat permainan edukatif yang dirancang sangat berguna dan memungkinkan anak-anak melatih berbagai keterampilan motorik halus dan mengenali konsep warna, bentuk dan ukuran.⁹

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 9 Januari di TK Negeri Pembina Kec. 13 Koto Kampar. Di peroleh gambaran kemampuan motorik halus anak usia dini masih belum berkembang secara optimal, dan tangan anak masih kaku dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halusnya. seperti disaat guru menyuruh anak menulis dan mengikuti huruf yang telah guru contohkan namun anak tersebut hanya bisa meniru sebagian huruf saja.

Selain itu, peneliti juga menemukan di TK Negeri Pembina terdapat beberapa anak belum mampu menggerakkan jarinya dengan benar, dan anak belum mampu mengkoordinasikan mata dengan tangannya. anak belum mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan motorik halus diantaranya menulis, membuat segitiga, membuat segi empat, menggambar dan menggunting. Jari jemari terlihat kaku dalam memegang pensil dan gunting, sehingga anak tidak bersemangat dalam menyelesaikan kegiatannya.¹⁰

⁹ Baik Nilawati Astini, Nurhasanah, Ika Rachmayani, I Nyoman Suart, Identifikasi Penggunaan Alat Permainan Edukatif Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak, *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 6, 2017, h. 32

¹⁰ Hasil observasi di TK Negeri Pembina 9 januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul “ **UPAYA GURU DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF DI TK NEGERI PEMBINA DESA BATU BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**”.

Alasan Memilih Judul

1. Keterampilan motorik halus anak sangat penting dikembangkan sejak dini, karena otot-otot kecil anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada masa usia dini. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan motorik anak adalah dengan mengenalkan peralatan bermain yang edukatif.
2. Perkembangan motorik sangat penting distimulasi karena perkembangan motorik yang baik akan membuat anak lebih percaya diri dengan kemampuannya bereksplorasi melalui aktivitas motorik tanpa gangguan. Sehingga dengan penguasaan keterampilan motorik yang baik, dapat membuat anak lebih mandiri untuk melakukan berbagai kegiatan pembelajaran.

Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam hal judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Upaya

Upaya adalah “peran atau usaha yang harus dimainkan seseorang, atau bagian dari pekerjaan utama yang harus dilakukan seseorang.”¹¹ Maka kita dapat memahami bahwa peran seorang guru juga merupakan bagian dari pekerjaan utama yang harus dilakukan seseorang yaitu dengan memberikan arahan dan bimbingan.

2. Stimulus

Stimulasi adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang terdapat dalam diri anak, ketika diberikan stimulasi maka aspek-aspek perkembangan yang terdapat dalam diri anak bisa berkembang dengan sangat baik.¹²

3. Motorik halus

Motorik halus adalah kemampuan individu yang berhubungan dengan keterampilan fisik dan melibatkan otot kecil yang memerlukan koordinasi mata dan tangan. Saraf motorik halus dapat dilatih melalui pemberian rangsangan secara rutin.¹³

¹¹ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Modern English press 1992) h. 1187

¹² Prima Refnawati, Rivda Yetti, Stimulasi Guru pada Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 3 Koto Padang Vol V. No. 2. h. 26

¹³ Ahcmad Afandi, *Pendidikan dan Perkembangan Motorik*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia 2019) h.57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Alat Permainan Edukatif

Menurut Riany, alat permainan edukatif adalah suatu benda baik alam maupun buatan yang dapat digunakan untuk bermain, mempunyai nilai pendidikan, dan membantu anak berkembang dalam berbagai cara.¹⁴

D. Identifikasi Masalah

- a. Adanya perbedaan-perbedaan perkembangan motorik halus pada setiap anak
- b. Anak tidak terlalu menyukai pembelajaran yang tidak menggunakan media sebagai penunjang dalam pembelajaran
- c. Sebagian anak perkembangan motorik halusnya belum berkembang secara optimal.

E. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah upaya guru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan edukatif di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat Kec. XIII Koto Kampar?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Alat Permainan Edukatif Di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat Kec XIII Koto Kampar.

¹⁴ Riany Ariesta, *Alat Permainan Edukatif Lingkungan Sekitar Untuk Anak Usia 0-1 tahun*, 1 St edn(Bandung: PT sandiarta Sukses, 2017). h.2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi bahan pembelajaran bagi pembaca khususnya untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Memperluas pengetahuan dan wawasan penulis bagaimana cara menstimasi perkembangan motorik halus anak melalui alat permainan edukatif.

b. Pendidik

Guru dapat menggunakan alat permainan edukatif untuk membantu anak-anak memperkuat kemampuan motorik halus mereka dengan melakukan penelitian ini. Guru juga dapat mempelajari alat permainan edukatif mana yang paling cocok untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan motorik halus mereka.

c. Sekolah

Digunakan untuk memproduksi alat permainan edukatif yang membantu anak-anak meningkatkan kemampuan motorik halusnya dan kebijakan yang ditujukan kepada bidang pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya Guru

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan usaha sebagai suatu tindakan yang memusatkan perhatian dan tenaga terhadap suatu tujuan tertentu. Upaya juga dapat merujuk pada upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas, menemukan solusi, atau mencapai tujuan.¹⁵ Fikriansyah, Rini Setiawati, dan Maya Gita Nuraini menekankan bahwa upaya juga dapat dilihat sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan saat ini atau mencapai suatu tujuan. Upaya sering kali dilakukan dalam upaya untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah atau kesulitan yang dihadapi. Singkatnya, bisnis dapat didefinisikan sebagai usaha di mana seseorang menginvestasikan seluruh sumber daya mental dan fisiknya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sedangkan definisi guru/pendidik menurut Ngalim Purwanto, bahwa guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara.¹⁶

¹⁵ Fikriansyah; Rini setiawati; Maya Gita, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an pada siswa kelas VII SMP negeri 1 Ulubelu kabupaten Tanggamus *jurnal ilmu tarbiyah* vol.2 No.1(2023) h.73

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2009), h.138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakiah Derajad mengatakan guru adalah pendidik profesional.¹⁷ Pendidik yang berkualitas adalah guru yang mengarahkan, melatih, menilai, dan menyampaikan informasi kepada siswa.¹⁸ Keberhasilan sekolah sangat dipengaruhi oleh guru. Tenaga profesional yang disebut pendidik atau instruktur bertugas menyelenggarakan dan melaksanakan proses pendidikan, mengevaluasi tujuan pembelajaran, memberikan pengarahan dan pelatihan, melakukan penelitian, dan melakukan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi pendidik pada perguruan tinggi.¹⁹

Adapun beberapa tugas utama guru sebagai berikut:²⁰

Beberapa tanggung jawab utama pendidik antara lain sebagai berikut:

1. Mendidik Anak

Guru memikul tanggung jawab untuk menyebarkan pengetahuan kepada anak dengan fokus utama pada pengembangan intelektual. Kegiatan pengajaran mereka bertujuan untuk memastikan bahwa anak memperoleh pemahaman tentang konten dalam disiplin akademik tertentu.

2. Melatih Anak

Guru juga bertugas melatih anak untuk memperoleh keterampilan dan kemampuan dasar. Di sekolah negeri, hal ini mungkin melibatkan pengajaran keterampilan dasar kepada anak, sedangkan di sekolah kejuruan, guru mungkin fokus pada pemberian keterampilan dan kemampuan yang lebih maju.

3. Membimbing dan Mengarahkan

Guru memainkan peran penting dalam membimbing dan mengarahkan anak, memastikan mereka tetap selaras dengan tujuan pendidikan dan tetap berada di jalur yang benar.

4. Memberikan Dorongan atau Motivasi

Aspek penting dari pengajaran melibatkan pemberian dorongan atau motivasi kepada anak, mendesak mereka untuk mengerahkan upaya dan membuat kemajuan. Guru menggunakan berbagai cara,

¹⁷ Zakiah Derajad, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 139

¹⁸ Dewi Safitri, *Menjadi guru profesional*, (PT. Indragiri dot.com, 2019), h.5

¹⁹ Dadan Suryana, *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group kencana, 2018), h. 306

²⁰ Dewi Safitri, *Menjadi guru profesional*, (PT. Indragiri dot.com, 2019), h. 10-12

seperti memberi penghargaan, untuk menginspirasi dan memotivasi anak.

5. Melakukan Evaluasi:

Guru menilai proses belajar siswanya melalui evaluasi, sehingga memungkinkan mereka mengukur sejauh mana perkembangan dan kemampuan anak. Evaluasi ini merupakan alat penting dalam memahami kemajuan dan kinerja siswa dalam perjalanan pendidikan.

Peneliti dapat memperjelas bahwa guru adalah orang yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman luas yang dapat merencanakan dan mengelola pembelajaran, dengan tanggung jawab utama untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan melepaskan siswa ke pendidikan formal pada kedua jenjang tersebut berdasarkan beberapa hal. definisi yang diberikan di atas. pendidikan dasar dan menengah. Guru di sisi lain, menggunakan pendidikan profesionalnya untuk mendidik, membimbing, dan memberi instruksi kepada siswa dengan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka mulai dari tingkat pendidikan. anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru harus selalu menjadi motivator karena masih ada kemungkinan siswa yang tidak termotivasi untuk belajar berinteraksi satu sama lain dalam lingkungan pendidikan. Ketika kebutuhan siswa dipertimbangkan, motivasi mungkin akan berhasil. Karena hal ini membahas inti pekerjaan pendidikan keterampilan sosial yang terkait dengan keberhasilan dalam personalisasi dan sosialisasi diri fungsi instruktur sebagai motivator sangat penting dalam interaksi pendidikan.²¹

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Siswa dalam Interaksi Edukasi* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pada pengertian di atas, maka guru hendaknya dapat mendorong siswa agar bersemangat dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi siswa malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik meliputi kegiatan pengawasan dan pelatihan, menawarkan bantuan dan dorongan (*support*), serta menghukum siswa untuk memastikan bahwa mereka mengikuti kebijakan sekolah dan standar keluarga dan sosial.²²

Potensi anak tidak dapat berkembang dengan sendirinya tanpa bantuan guru, maka tanggung jawab utama guru adalah membimbing generasi pembelajar berikutnya. Guru merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan. Semua pendidik harus profesional dalam dasar-dasar pendidikan. Guru selalu bertanggung jawab dalam hal pembaruan kurikulum, pembelian sumber daya pendidikan, dan penetapan standar sumber daya manusia yang dihasilkan oleh upaya pendidikan.²³

Upaya guru yaitu: pertama memberikan bimbingan, pemahaman, mengadakan hubungan baik dengan orang tua murid dengan sekolah sehingga ada saling pengertian, mengadakan pengajaran dan memantau perkembangan anak. Kedua upaya pengembangan, adalah tindakan untuk

²² Juhji 'Peran Guru dalam Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 10. No. 1 (2016).h

²³ Agustini Buchari, 'Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran; *Jurnal Ilmiah Iqra*, Vol. 12 No. 2 (2018), h. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Guru senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, atau memfasilitasi perkembangan anak. Ketiga upaya penyembuhan adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada anak yang mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial dan belajar anak.

Usaha penyembuhan yang dapat dilakukan yaitu: menghilangkan penyebab timbulnya permasalahan, memberikan motivasi dan kesempatan kepada anak untuk memperbaiki sikapnya, merubah lingkungan sehingga memungkinkan pertumbuhan jasmani dan rohani yang sehat, raemindahkan siswa yang bermasalah ke sekolah yang lebih baik dan melatih disiplin, tertib dan teratur sejak dini.²⁴

B. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik merupakan terjemahan dari kata “*electrical machine*”, yang menurut Samsudin adalah dasar biologis atau mekanis yang menyebabkan terjadinya gerakan. Dengan kata lain gerak adalah gabungan dari perbuatan yang didasarkan pada suatu proses gerak.²⁵ Kemampuan motorik halus, menurut Choirun Nisak Aulina, merupakan penggunaan sekumpulan otot kecil seperti tangan dan jari yang perlu dikendalikan melalui ketelitian, kemauan, kerapian, dan koordinasi tangan dan mata.²⁶

²⁴ Dewi Safitri, *Menjadi guru profesional*, (PT. Indragiri dot.com, 2019), h.115

²⁵ Samsudin, *Pembelajaran Motorik di taman kanak-kanak*.(Jakarta: Prenada media 2013), h.10

²⁶ Ibid h. 35

Kesiapan anak dalam menulis akan dipengaruhi oleh perkembangan motorik halus. Oleh karena itu, meskipun penggunaan tangan secara penuh belum dapat dicapai, latihan koordinasi tangan-mata harus diselesaikan dalam waktu yang cukup.²⁷ Menurut Choirun Nisak Aulina fungsi keterampilan motorik halus anak erat kaitannya dengan keterampilan hidup anak untuk memposisikan diri pada kehidupan yang lebih baik serta mendukung aspek perkembangan lain seperti aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa dan aspek perkembangan sosial.²⁸

Pada umumnya, anak akan menunjukkan kemajuan perilaku kontrol motorik halus sederhana pada usia 4 sampai 6 tahun, kemudian akan semakin meningkat pada usia 5 sampai 12 tahun yang dicirikan dengan meningkatnya keterampilan motorik halus secara signifikan di bagian pergelangan tangannya. Keterampilan motorik halus tidak hanya mencakup koordinasi mata dan tangan saja akan tetapi juga mencakup keterampilan lainnya yaitu: kekuatan otot, postur atau posisi tubuh, tekanan otot, kemampuan menggenggam berbagai bentuk dan ukuran, koordinasi mata dan tangan, kecepatan manipulatif, kelancaran lengan ketika memindahkan, pengendalian kekuatan, kestabilan tangan, kepekaan kinestetis, kecermatan dalam menggenggam dan pelepasan genggaman.²⁹

²⁷ Ibid h. 39

²⁸ Choirun Nisak Aulina, *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Soloarj: PT, Umsida Press, 2017). h. 42

²⁹ Choirun Nisak Aulina, *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Soloarj: PT, Umsida Press, 2017). h. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an berbicara tentang hari iamat, ketika jari-jari manusia yang hancur dan bercampur lumpur akan dikembalikan. Manusia hendaknya menjaga hatinya tetap teguh dalam agama Allah SWT dan menjaga jari-jarinya dari perbuatan maksiat. Karena jari akan menyaksikan semua yang dilakukan tuannya. Berkaitan dengan ini Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah *Al-Qiyamah* ayat 3-4 yang berbunyi:

أَحْسَبُ الْإِنْسَانَ أَلَّنْ جَمَعَ عِظَامَهُ ۖ ﴿٣﴾ بَلَىٰ قَدَرِينَا عَلَىٰ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ ۖ ﴿٤﴾

Artinya: Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulanginya? Bukan demikian, sebenarnya Kami Kuasa menyusun (kembali) jari-jemarinya dengan sempurna (QS. Al-Qiyamah ayat 3-4).

Ayat diatas menjelaskan bahwa Sesungguhnya Allah mampu menata (memperbaiki) dengan tepat jari-jari manusia. Sebenarnya bagian tubuh yang terkecil sekalipun, seperti jari-jari yang memiliki banyak persendian, dapat dikumpulkan dan dipasang kembali oleh Allah. Hal ini juga berlaku pada sastra. Jelas mustahil bagi Tuhan untuk mengatur kembali segala sesuatunya jika dia tidak memiliki pengetahuan dan kuasa penuh. Dengan kata lain, Tuhan mampu mengembalikan segala sesuatu ke keadaan semula, seperti halnya jari dan tulang yang ditata dengan tepat.

Tahapan pencapaian perkembangan motorik halus pada usia 5–6 tahun adalah sebagai berikut, sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak: menggambar sesuai menuangkan ide, meniru bentuk, bereksplorasi dengan berbagai media dan aktivitas, menggunakan alat tulis dan peralatan makan yang benar,

memotong sesuai pola, menempelkan gambar dengan benar, dan mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail. Guru harus memberikan kegiatan yang disukai anak agar dapat merangsang kemampuan motorik halus, karena anak usia lima atau enam tahun masih dalam tahap pengembangan keterampilan motorik halus.³⁰

Tabel II. 1
STPPA 2021 Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian perkembangan Anak
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terampil melakukan gerakan wudhu, shalat, serta gerakan tubuh lainnya secara terkoordinasi sebagai rasa syukur kepada Allah SWT. 2. Melakukan gerakan melatih kekuatan otot tangan dengan bergerak pada tempat lain dimulai dengan mengucapkan basmallah (menggantung, menggelayut, mengangkat, menurunkan, dan sejenisnya) 3. Terampil jalan, lari, lompat dengan berbagai variasi dan rintangan secara tertib sesuai aturan main 4. Menggerakkan tangan dan kaki meniru gerakan tarian secara lentur sesuai irama musik 5. Melakukan kegiatan permainan dengan membungkuk, jongkok, meliuk dan sejenisnya 6. Melakukan permainan dengan gerakan meluncur,

Perkembangan motorik halus anak usia dini lebih menitikberatkan pada koordinasi motorik halus, yang meliputi tugas meletakkan atau memegang benda dengan jari. Karena keterampilan motorik halus memerlukan koordinasi tangan dan mata, maka gerakan tangan harus dikembangkan dengan baik dan bermanfaat bagi tumbuh kembang anak. Menurut Muarifah, A. dan Nurkhasanah, N motorik halus penting untuk

³⁰ Kadek Hengki Primayana, Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini, Purwadita: *Jurnal Agama dan Budaya*, vol.4 No. 1, 2020, h.

kinerja fungsional mobilitas dan fungsi sosial. Rini, Nur Setya mengatakan, koordinasi motorik halus terus berkembang pesat pada usia 5-6 tahun sehingga anak sudah mampu melakukan gerakan mata dan tangan secara bersamaan.³¹

Keterampilan motorik halus yang baik memungkinkan anak untuk berkreasi, seperti memotong kertas dengan pisau lurus, menggambar dan mewarnai sederhana, menyatukan dua lembar kertas dengan kilp, menjahit, menenun kertas, mengasah pensil dengan rautan pensil, dll. Namun, tidak semua anak memiliki kedewasaan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama. Anak yang kemampuan motorik halusnya meningkat lebih kreatif dan dapat memotong kertas dengan potongan lurus, mewarnai dan menggambar gambar dasar, menjahit, menganyam kertas, menggunakan lem untuk merekatkan dua lembar kertas, dan mengasah pensil dengan rautan pensil. Namun tidak setiap anak mengembangkan keterampilan ini ke tingkat yang sama pada waktu yang bersamaan.³²

Beberapa faktor yang melatarbelakangi keterlambatan perkembangan motorik halus anak, yaitu kurangnya kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan sejak dini, dan pola asuh orang tua yang cenderung *overprotektif* serta kurangnya pemberian fasilitas dan stimulasi belajar. Selain itu, tidak memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan aktivitasnya sendiri, sehingga anak terbiasa selalu meminta

³¹ Rachmi Marsheilla Agus, Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Pada Era New Normal, *Sport Science & Education Journal*, vol. 2, 2021, h. 23.

³² Ibid, h. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya.³³ Untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak secara optimal sejalan dengan pertumbuhannya secara keseluruhan, perlu mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

1. Kesiapan Belajar: Individu yang siap menginvestasikan waktu dan tenaga dalam belajar cenderung mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak siap.
2. Kesempatan Belajar: Banyak orang tidak mempunyai kesempatan untuk memperoleh keterampilan motorik halus karena tinggal di lingkungan yang tidak menawarkan tempat yang cocok untuk belajar atau karena berbagai alasan lainnya.
3. Kesempatan Berlatih: Anak-anak harus diberikan waktu yang cukup untuk berlatih, sehingga memungkinkan mereka mengembangkan keterampilan sesuai kebutuhan.
4. Motivasi: Motivasi belajar berperan penting dalam mencegah individu agar tidak tertinggal. Sumber utama motivasi adalah kepuasan pribadi yang diperoleh seorang anak karena terlibat dalam aktivitas tertentu.³⁴

Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Gerakan terorganisir merupakan salah satu komponen kemampuan motorik halus. Kemampuan motorik halus dapat ditunjukkan dengan melakukan tugas-tugas yang memerlukan ketangkasan seperti

³³ Ibid h. 91-100.

³⁴ Dwi Nomi Pura, Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Srotan Pensil, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 4, 2019 (2), h.131-140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengancingkan blus, menggenggam mainan, menggunakan sendok, atau meraih sesuatu. Dibandingkan saat masih bayi, anak usia empat tahun memiliki kemampuan belajar dan menyerap informasi yang lebih maju. Koordinasi motorik halus anak mulai meningkat lebih cepat sekitar usia lima tahun.

Kemampuan memegang pensil dengan benar merupakan keterampilan motorik halus yang paling penting yang dibutuhkan menggambar di masa depan. Awalnya, anak memegang pensil dengan semua jarinya hanya untuk mencorat-coret. Metode ini cocok untuk anak usia 5-6 tahun.³⁵ Kemudian, cara memegang pensil semakin membaik dan alih-alih menggunakan seluruh jari, tidak hanya menggunakan ibu jari, telunjuk dan jari tengah.

Pada masa ini, anak tidak lagi menggunakan lengan dan bahunya untuk menulis atau menggambar, melainkan mengandalkan gerakan jari. Ciri-ciri motorik halus Morrison dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pada usia tiga tahun, keterampilan motorik halus anak tidak jauh berbeda dengan keterampilan motorik halus bayi. Anak kini sudah bisa memegang benda dengan ibu jari dan telunjuk, namun gerakannya masih sangat kaku.
2. Pada usia 4 tahun, kemampuan motorik halus anak sudah meningkat dan ia dapat bergerak lebih baik dan lebih cepat dari sebelumnya. Dan itu menunjukkan gerakannya dengan sempurna.

³⁵ Ibid h. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pada usia lima tahun, koordinasi motorik anak terus meningkat dan semakin sempurna. Tangan, lengan, dan badan bergerak sesuai koordinasi mata.³⁶
4. Pada masa kanak-kanak akhir usia 6 tahun, anak-anak belajar menggunakan pensil dengan benar dengan menggerakkan ujung pensil dengan jari tangan dan pergelangan tangan mereka.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus

Faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus anak antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor Genetik
Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.
- b. Faktor Kesehatan pada Periode Prenatal
Janin selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.
Faktor Kesehatan dan Gizi
Kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik.
- c. Rangsangan
Adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.
- d. Perlindungan
Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak ingin naik tangga tidak boleh akibatnya akan menghambat perkembangan motorik halusya.
- e. Kelainan
Individu yang mengalami kelainan, baik fisik maupun psikis, sosial dan mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya.³⁷

³⁶ Ibid h.8

³⁷ Ibid h 25-26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak

a) Tujuan Perkembangan Motorik Halus

Tingkat kekuatan, mobilitas, dan kecerdasan semuanya meningkat seiring dengan perkembangan kemampuan motorik. Masa kanak-kanak adalah saat kecepatan meningkat paling pesat, dan saat pubertas semakin dekat, kecepatan mulai menurun. Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, dalam kelompok bermain yang dipandu, atau selama kegiatan liburan biasanya menunjukkan kemajuan paling besar. Menulis, membuat sketsa, melukis, menari, dan hobi yang berhubungan dengan olahraga adalah beberapa di antara kemampuan tersebut. Oleh karena itu, anak-anak memperoleh keterampilan dan bakat yang lebih maju melalui pendampingan di sekolah dibandingkan dengan teman sekelasnya.³⁸

b) Fungsi keterampilan motorik halus anak

Keterampilan motorik halus memiliki tiga tujuan: memfasilitasi pengembangan koordinasi tangan-mata, melatih penguasaan emosi, dan mengembangkan kemampuan gerakan kedua tangan.³⁹ Perkembangan motorik halus anak sangat bergantung pada seberapa banyak stimulasi yang diberikan. Ini karena otot anak-anak adalah otot polos yang belum matang. Dengan latihan yang cukup, anak dapat terbantu untuk mengontrol gerakan ototnya sehingga dapat mencapai

³⁸ Ibid., 33–34.

³⁹ Ibid., 76

keadaan gerak yang sempurna, yang ditandai dengan gerakan yang halus dan luwes.⁴⁰

Seorang guru harus mampu mendorong perkembangan motorik halus anak. Suatu kegiatan yang disebut stimulasi dimaksudkan untuk mendorong tumbuh kembang anak. Ketika seorang anak menerima rangsangan, karakteristik perkembangannya akan berkembang. Kurangnya stimulasi dapat menghambat atau berdampak buruk pada tumbuh kembang anak. Instruktur adalah orang yang merangsang siswa ketika mereka berada di kelas.⁴¹

Stimulasi diperkirakan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, yang sangat penting untuk daya ingat dan kecepatan belajar. Oleh karena itu, salah satu syarat tumbuh kembang yang baik bagi seluruh anak adalah adanya stimulasi. Tujuan utama stimulasi adalah untuk mendorong pertumbuhan anak sesuai usia.⁴²

Mendorong tumbuh kembang anak dapat dilakukan melalui permainan, mengingat melalui bermain anak akan memetik pelajaran hidup. Masa kanak-kanak dikaitkan dengan bermain, karena pada masa inilah tumbuh kembang anak mulai terasah sesuai dengan tuntutan. Ketika anak-anak mencapai tahap bermain, yang juga dikenal sebagai masa balita, mereka selalu perlu bersenang-senang.⁴³

⁴⁰ Nurlaili, M.pd, *Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, 2019, h.11.

⁴¹ Sulasmi kharmila, Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Kemampuan Motorik Anak di POS PAUD Al Masyithoh plamongsari, *jurnal paudia* vol 7 h. 88

⁴² Choirun Nisak Aulina, *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Soloarj: PT, Umsida Press, 2017). h. 126

⁴³ Ibid., 127

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat Permainan Edukatif

1. Pengertian Alat Permainan Edukatif

Singkatan dari *Educational Game Tools* (APE) terdiri dari tiga istilah: edukasi, permainan, dan alat. Alat dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan istilah permainan berasal dari kata utama yang berarti melakukan kegiatan yang menyenangkan. Meskipun sekolah dikaitkan dengan atau mempunyai arti pendidikan.⁴⁴

Ditinjau dari segi istilah, terdapat berbagai macam pengertian dari mainan edukatif, Riany mengatakan bahwa mainan edukatif adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan buatan manusia, serta dapat dijadikan sebagai mainan mainan yang memiliki nilai pendidikan dan dapat mengembangkan berbagai cara bermain. Semua aspek perkembangan anak.⁴⁵

Ismail mendefinisikan APE sebagai alat yang dirancang khusus APE merupakan alat yang khusus dibuat untuk mendukung pendidikan yang bertujuan mendorong tumbuh kembang anak, menurut Andang Ismail.⁴⁶ Adapun APE, untuk pendidikan anak usia dini mengartikannya sebagai segala alat yang dimanfaatkan sebagai permainan yang meningkatkan seluruh keterampilan anak dan mempunyai nilai pendidikan. Sedangkan APE didefinisikan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

⁴⁴ Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*.

⁴⁵ Ibid h. 2.

⁴⁶ Ibid h. 92–104.

sebagai kegiatan bermain yang dapat meningkatkan seluruh keterampilan anak dan mempunyai nilai pendidikan.⁴⁷

Alat permainan dapat digolongkan sebagai alat permainan edukatif untuk anak usia dini menurut Zaman apabila mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: dapat digunakan dalam berbagai bentuk dan cara, mendorong aspek perkembangan atau serbaguna; mereka aman untuk digunakan anak-anak, dan dibuat untuk memberi semangat.⁴⁸

Alat permainan edukatif menurut Muamar Qadafi adalah suatu benda atau alat yang mempunyai nilai instruksional yang dimanfaatkan untuk kegiatan bermain yang bertujuan untuk mengembangkan perkembangan moral, agama, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni anak. Alat permainan tradisional maupun kekinian yang menggunakan teknologi dapat digunakan sebagai alat peraga.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengartikan alat permainan edukatif sebagai berbagai macam alat atau benda yang dapat dimainkan yang mempunyai nilai pendidikan dan dapat menggugah minat dan keterampilan anak. serta mengembangkan seluruh perkembangan anak.

2. Karakteristik Penggunaan Alat Permainan Edukatif

Penggunaan alat permainan edukatif di awal kehidupan memiliki keuntungan dalam membantu anak-anak menjadi terlibat aktif sekaligus mengembangkan kecerdasan, kemampuan motorik, dan bidang perkembangan lainnya. agar anak dapat secara aktif dan mandiri

⁴⁷ Ibid h. 53

⁴⁸ Ibid h. 63

⁴⁹ Muamar qadafi, M.Pd, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif untuk anak usia dini*, (Mataram: Sanabil, 202) h. 55

memperoleh keterampilan tersebut. Penting bagi guru untuk berperan dalam memungkinkan anak-anak bermain secara mandiri, tanpa mengganggu kesenangan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Permainan belum tentu membuat belajar menjadi lebih mudah, menurut Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, belajar tidak biasanya dipercepat dengan permainan. Namun, suatu program studi dapat memperoleh manfaat dari penggunaan permainan yang bijaksana dengan menjadi lebih bervariasi, menarik, dan menarik. Karena belajar sambil bermain memudahkan anak dalam mengasimilasi materi, maka alat permainan edukatif (APE) merupakan media yang baik bagi anak usia dini, terutama pada mata pelajaran inti kurikulum membaca, menulis, dan matematika untuk pendidikan anak usia dini (PAUD). Setiap anak kecil di tahun-tahun awal memiliki fase dan ciri perkembangan bermain yang unik.⁵⁰

Alat permainan yang dirancang memiliki berbagai tujuan dalam membantu pelaksanaan proses belajar anak-anak, memastikan bahwa aktivitas anak-anak berjalan lancar dan relevan serta menyenangkan. Sesuai dengan pernyataan Fadlillah, peran-peran tersebut adalah:

1. Menciptakan situasi bermain (belajar) yang menyenangkan bagi anak.
2. Menumbuhkan rasa percaya diri dan membentuk citra diri anak yang positif.
3. Memberikan stimulus dalam pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar.

⁵⁰ Uswatun Hasanah, Penggunaan APE Pada Taman Kanak-Kanak di Kota Metro Lampung, *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 5 No.1 2019, h. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memberikan kesempatan anak untuk bersosialisasi, berkomunikasi dengan teman sebaya.

3. Syarat Alat Permainan Edukatif (APE)

Fadlillah menjelaskan, kriteria berikut harus dipenuhi oleh alat permainan edukatif yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar:⁵¹

1. Sesuai dengan tujuan dan fungsi penggunaan sarana tersebut
2. Memberi pengertian atau penjelasan suatu konsep tertentu
3. Mampu mendorong kreatifitas anak serta memberi kesempatan kepada anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi.
4. Memenuhi unsur kebenaran ukuran, ketelitian, dan kejelasan. Hal ini perlu diperhatikan untuk menghindari kesalahan konsep atau pengertian tentang sesuatu yang akan dijelaskan.
5. Aman atau tidak membahayakan bagi anak.
6. Dapat digunakan secara individual, kelompok, atau klasikal
7. Menarik, menyenangkan dan tidak membosankan.
8. Mudah digunakan oleh guru maupun anak.

4. Tujuan Alat Permainan Edukatif

Tujuan alat permainan edukatif dibagi atas dua yakni tujuan untuk anak dan tujuan untuk guru, dimana keduanya terdiri atas:⁵²

⁵¹ M. Fadlillah, *Buku Ajar Bermain & Permainan*, (Jakarta: Kencana, 2017). h. 56

⁵² Fadlillah. h .57-61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan untuk anak
 - a. Memudahkan anak untuk belajar, penggunaan APE sebagai media atau alat belajar memudahkan anak dalam belajar dan mengembangkan potensinya melalui bermain.
 - b. Melatih konsentrasi anak, anak-anak memerlukan konsentrasi untuk menyelesaikan semua permainan.
 - c. Media kreativitas serta uji coba, kegiatan bermain ini melibatkan anak mencoba dan bereksperimen, sehingga meningkatkan kreativitasnya dalam bermain dan melakukan permainan.
 - d. Untuk menghilangkan kebosanan pada anak, kebosanan tersebut bisa disebabkan oleh aktivitas yang monoton, sehingga penggunaan APE dengan cara yang menyenangkan membantu anak merasa bosan dan belajar sambil bermain.
2. Tujuan untuk guru
 - a. Memudahkan penyampaian materi
Alat permainan edukatif memungkinkan guru untuk dengan mudah mengkomunikasikan materi kepada siswa, khususnya, informasi abstrak yang memerlukan contoh yang nyata.
 - b. Mengatasi batasan waktu, geografi dan bahasa. Pendidik mungkin menghadapi tantangan dalam penjadwalan, lokasi, dan bahasa saat memperkenalkan pendidikan anak usia dini. Membangkitkan motivasi belajar anak.
 - c. Motivasi anak untuk belajar dapat berfluktuasi naik turun mengikuti suasana hati atau emosi anak. Guru dan orang tua harus

pandai dalam pendekatan pembelajaran, termasuk memilih dan menawarkan berbagai instrumen permainan edukatif.

5. Manfaat Alat Permainan Edukatif.

Menurut Suyadi dalam Kusuma dan Listiana, manfaat alat permainan edukatif adalah sebagai berikut:⁵³

1. Melatih kemampuan motorik.

Bermain game edukasi membutuhkan keterampilan motorik kasar dan halus. Memotivasi kemampuan motorik anak saat mengajak mereka merias dan memainkan permainan edukatif ini.

2. Fokus

Anak-anak perlu memperhatikan saat bermain agar permainan dapat diselesaikan dengan sukses. Misalnya, ketika anak sedang mengerjakan teka-teki, mereka perlu berkonsentrasi untuk menyusun potongan-potongan teka-teki sesuai dengan pola yang telah dibuat..

3. Mengembangkan konsep sebab akibat.

Banyak cara yang dapat dilakukan anak saat bermain dengan alat *puzzle*, namun langkah yang dilakukan anak saat menggunakan alat *puzzle* akan memberikan hasil yang berbeda. Misalnya, saat membuat *puzzle*, anak harus mengatur potongan sesuai dengan posisi yang telah ditentukan.

⁵³ Kusuma and Listiani. h. 12

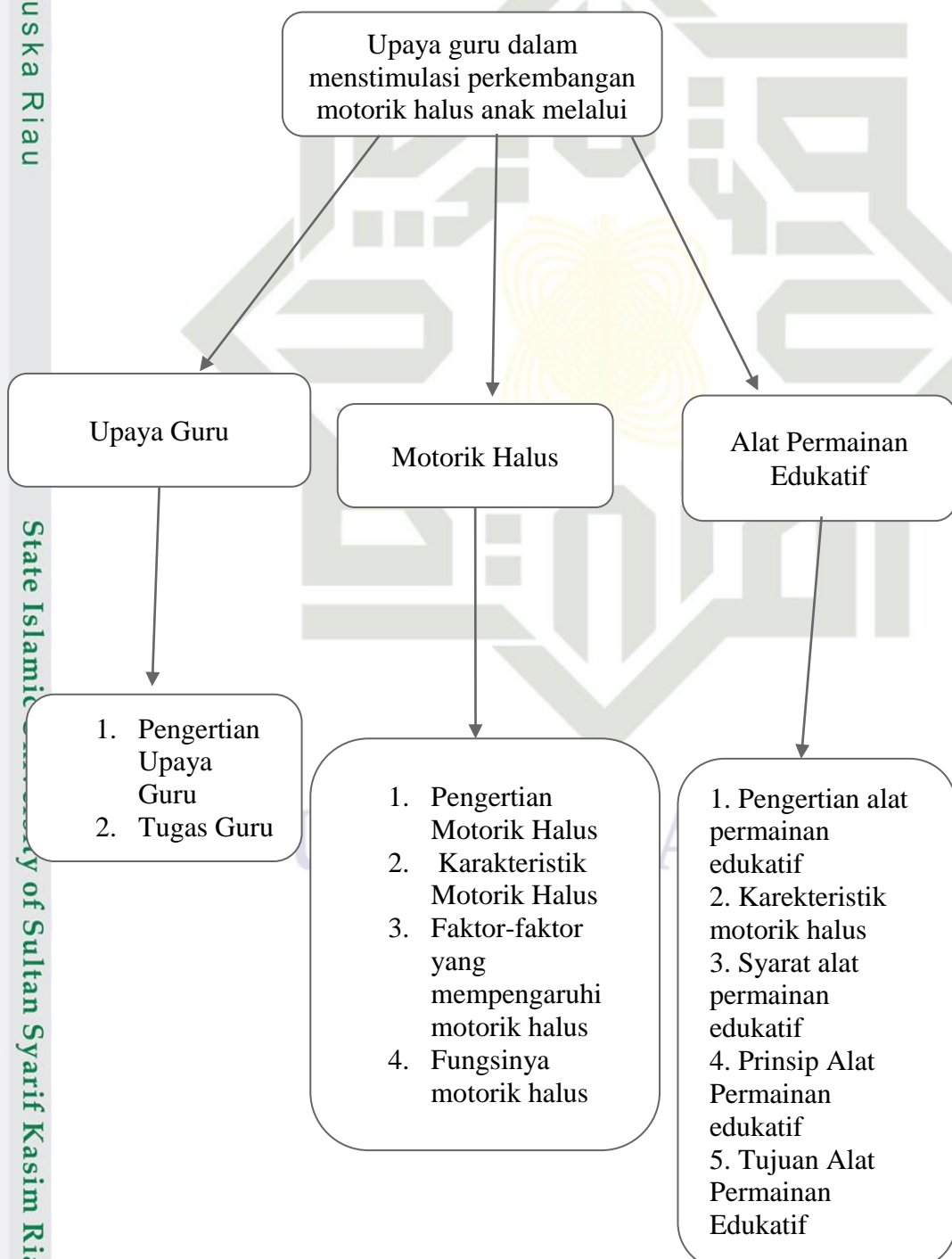
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Proposisi

1. Upaya guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.
2. Motorik halus adalah penggunaan sekelompok otot-otot kecil yang melibatkan koordinasi mata dan tangan.
3. Karakteristik perkembangan motorik halus anak pada usia 5-6 tahun koordinasi motorik halus anak sudah membaik
4. faktor yang mempengaruhi motorik halus anak yaitu: genetik, kesehatan, perlindungan dan kelainan.
5. Tujuan motorik halus anak mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata dan mampu mengendalikan emosi.
6. Alat permainan edukatif merupakan permainan yang dibuat untuk mendukung pendidikan yang bertujuan mendorong tumbuh kembang anak.
7. Karakteristik alat permainan edukatif yaitu menciptakan suasana yang menyenangkan, menumbuhkan rasa percaya diri dan memberikan stimulasi.
8. Syarat alat permainan yang yaitu harus disesuaikan dengan tujuan dan fungsi penggunaan sarana, mampu mendorong kreativitas anak, aman bagi anak, menarik dan mudah digunakan.

9. Tujuan alat permainan edukatif memudahkan untuk belajar, melatih konsentrasi anak, memudahkan guru untuk menyampaikan materi, mengatasi batasan waktu dan membangkitkan motivasi belajar anak.
10. Manfaat alat permainan edukatif yaitu melatih kemampuan motorik, fokus dan mengembangkan sebab akibat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Relavan

1. Jurnal Karya Siti Darmiatun, Farida Mayar yang berjudul " *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas*" Jurnal Obsesi Vol.4 No.1, Tahun 2020. Berdasarkan temuan penelitian, keterampilan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan kolase yang menggunakan bahan daur ulang. Oleh karena itu, pendidik harus meningkatkan variasi aktivitas kolase yang mereka tawarkan dan bahan yang mereka gunakan untuk membuat kolase, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak sekaligus membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik halusnya.⁵⁴ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini. Persamaannya yaitu membahas tentang motorik halus anak melalui APE. Sedangkan perbedaan penelitian ini lebih ke upaya guru dalam menstimulasi motorik halus anak.
2. Jurnal yang ditulis oleh Suriati, St. Kuraedah, Erdiyanti, La Ode Anhusadar dalam jurnal yang berjudul " *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Mencetak dengan Pelepah Pisang*" diterbitkan dalam Jurnal Obsesi Vol. 4 No.1 Tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus pada anak Kelompok B TK Nurul Ilmi pada kondisi awal menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak masih sangat rendah karena keterbatasan media pembelajaran. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, kemampuan

⁵⁴ Siti Darmiatun, Farida Mayar yang berjudul " *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas*" *Jurnal Obsesi* Vol.4 No.1, Tahun 2020. h.256

motorik halus anak mengalami peningkatan, meskipun belum mencapai KKM yang diharapkan. Kemudian, pada siklus II, kemampuan motorik halus anak meningkat sesuai dengan harapan. Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak dengan menggunakan pelepah pisang di TK Nurul Ilmi pada tes awal secara klasikal mencapai 40%, atau 6 dari 15 anak didik berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).⁵⁵ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini. Persamaan nya yaitu membahas motorik halus anak. Sedangkan perbedaannya terdapat di metode penelitian. Metode penelitian tersebut menggunakan metode PTK (penelitian tindakan kelas). Sedangkan penelitian penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

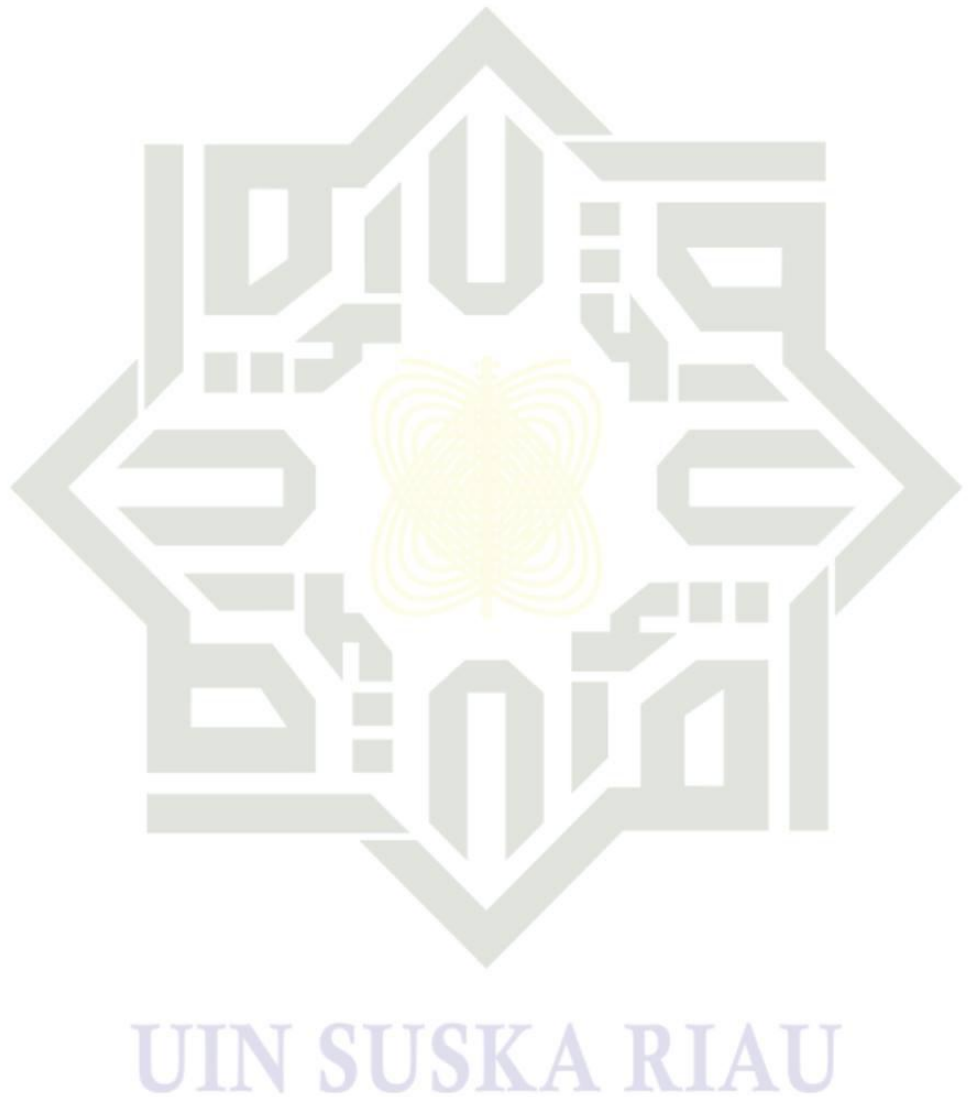
3. Jurnal karya Nurkamelia Mukhtar AH, yang berjudul "*Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini*" dalam Jurnal Program Studi PGRA, Vol 4 No. 2 Tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya Pengurus TK secara konsisten memperhatikan media pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa efektivitas pendidik dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan mereka terkait erat dengan kapasitas mereka dalam mengelola sumber daya game, khususnya sumber daya game instruksional. Meningkatkan kecerdasan fisik-motorik anak sangatlah penting karena hal ini menjadi landasan bagi berkembangnya

⁵⁵ Suriati, St. Kuraedah, Erdiyanti, La Ode Anhusadar "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Mencetak dengan Pelepah Pisang" *Jurnal Obsesi* Vol. 4 No.1 Tahun 2020, h.222

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang-bidang perkembangan lainnya.⁵⁶ Adapun perbedaan dan persamaan terletak pada penelitian ini. Persamaan nya yaitu membahas tentang menstimulasi perkembangan anak melalui APE.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁶ Nurkamelia Mukhtar AH, "Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini" *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol 4 No. 2 Tahun 2018. h.125

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif, artinya penelitian didasarkan pada pengalaman subjektif atau fenomenologis partisipan. Hal ini bermula dari keinginan peneliti untuk mendalami lebih jauh kejadian-kejadian yang ditemui informan penting. Tujuan penelitian kualitatif berbasis deskriptif adalah mampu mengkarakterisasi fakta suatu lapangan secara akurat dan tepat.⁵⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat kec. XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan Bulan Oktober 2023-Januari 2024

Responden/Informan

Responden penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi langsung ke lapangan terdapat 71 anak di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Akan tetapi dari 71 anak peneliti hanya mengamati 15 anak di kelas B karena terdapat 6 anak yang perkembangan motorik halus anak belum berkembang secara optimal. Maka dari itu yang menjadi responden dalam penelitian ini hanya 15 anak.

⁵⁷ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung 2007), h. 14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Sumber Data

Menurut Kelean dalam Ibrahim sumber data itu adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian.⁵⁸ Sedangkan menurut Santori sumber data dapat berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui lebih tentang sosial situasi dalam objek materi penelitian (sumber informasi).⁵⁹

1. Data Primer

Data Primer merupakan data utama kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Data Primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian atau sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan anak yang di amati.⁶⁰ Data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama, data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara.⁶¹ *Purposive Sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sumber data adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita inginkan, dalam hal inilah peneliti menggali data dari sumber data.⁶²

2. Data Sekunder

⁵⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) h. 67

⁵⁹ Ibid, h. 67

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, cet-3, 2007), h. 329

⁶¹ Hardani, S.Pd.,M.Si.,Dkk. “ *Metode Penelitian Kualitatif&kuantitatif*”. Yogyakarta : Pustaka Ilmu: 2020 h. 150

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, cet-3, 2007), hlm. 15

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh tidak berhubungan langsung dengan objek penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Data ini biasanya berupa dokumen, arsip resmi, catatan, buku-buku, artikel ilmiah, jurnal, dan majalah dll. Adapun sumber data sekunder adalah guru dan anak dari data Primer.⁶³

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang berguna untuk mengumpulkan data ketika seorang peneliti perlu memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden yang jumlahnya terbatas atau ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diselidiki.⁶⁴ Untuk memahami secara utuh informasi data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti di TK Negeri Pembina Kec XIII Koto Kampar Desa Batu Bersurat diperlukan wawancara.

2. Observasi

Menurut definisi Sutrisno Hadi, observasi digambarkan sebagai mengamati dan mencatat fenomena-fenomena dalam sistem yang dipelajari. Oleh karena itu, observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan melihat topik penelitian dari dekat. Penelitian ini

⁶⁴ Siyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2013. Bandung: Alfabeta, h.42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan prosedur non-partisipasi, artinya peneliti hanya mengamati peristiwa yang ditonton saja, bukan ikut serta secara langsung. Hasil pembelajaran motorik kasar dan halus dari awal sampai akhir suatu kegiatan hanya dapat dilihat langsung oleh peneliti. Melalui observasi langsung, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti dan dengan demikian mengidentifikasi sikap dan perilaku.

3. Dokumentasi

Catatan atau format upaya individu, kelompok, atau peristiwa tertentu disebut dokumentasi, dan mungkin merupakan sumber data yang berharga untuk penelitian kualitatif. Umumnya teks tertulis, gambar, gambar, artefak, dan rekaman audio semuanya dapat digunakan sebagai dokumentasi. Hasil dokumentasi juga dapat berfungsi sebagai bukti informasi yang dikumpulkan sebelumnya dan dapat dipercaya dari wawancara dan observasi.⁶⁵

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:⁶⁶

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola serta membuang

⁶⁵ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. „Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan, h. 391

⁶⁶ Imam Gunawan, *Metode penelitian Kualitatif...*, h. 210

data yang tidak perlu. Reduksi data tersebut merupakan bagian dari analisis peristiwa yang berkaitan dengan upaya guru dalam merangsang perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak. Negeri Pembina Kec. XIII Koto Kampar desa Koto Batu Bersurat. Proses reduksi data dalam penelitian kualitatif terjadi terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum peneliti mengumpulkan data, hingga penelitian berakhir.

2. Display Data

Data kemudian harus ditampilkan setelah reduksi data. Untuk membantu penulis dalam menganalisis temuan penelitian, penyajian data adalah proses metodis dalam menyajikan kumpulan fakta dengan cara yang dapat dipahami dan dipahami. Peneliti membuat catatan lapangan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan penyajian data dan memudahkan pengumpulan informasi. relevan.

3. Menarik kesimpulan (*validasi*)

Data kemudian harus ditampilkan setelah reduksi data. Untuk membantu penulis dalam menganalisis temuan penelitian, penyajian data adalah teknik mengungkapkan kumpulan informasi secara metodis dalam bentuk susunan yang dapat dipahami.

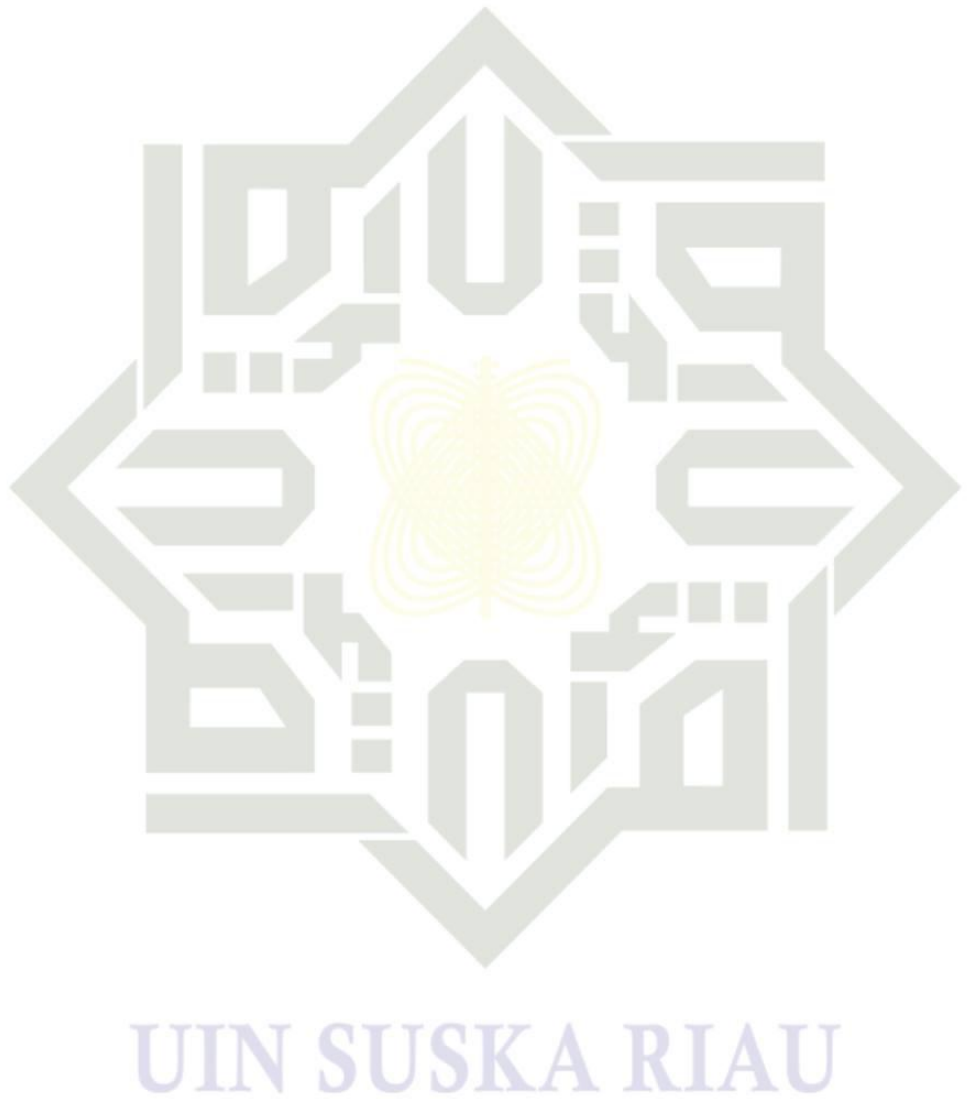
4. Penarikan kesimpulan (*verifikasi*)

Menarik kesimpulan dan memvalidasinya adalah langkah ketiga dalam studi data kualitatif, menurut Miles dan Huberman. Peneliti memperoleh kesimpulan dari data yang direduksi dan disajikan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung oleh bukti-bukti substansial dari tahap pengumpulan data. Respons terhadap pertanyaan dan ungkapannya, yang diajukan peneliti pada hasil, ditemukan dalam kesimpulan.⁶⁷



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁷ *Ibid*, 345.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak yaitu guru mengajarkan dan memberikan penjelasan kepada anak cara bermain alat edukatif. Guru juga membimbing anak dengan cara membantu anak ketika mengalami kesulitan sehingga anak dapat mengkoordinasi mata-tangan mereka. Selain itu, guru terus melatih perkembangan motorik halus anak melalui alat permainan edukatif dengan berbagai macam kegiatan menganyam, memasang resleting, mengancing baju dan kegiatan lainnya. Selama kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan alat permainan edukatif, anak didik dibimbing dan dilatih oleh seorang guru agar perkembangan motorik halus dapat terstimulasi dengan baik. Setelah itu, guru melakukan evaluasi untuk menilai motorik halus anak guru harus mengamati anak pada setiap kegiatan dengan menggunakan berbagai alat permainan edukatif dan guru memberikan penilaian setelah anak menyelesaikan tugasnya maka hasil perkembangan motorik halus anak melalui alat permainan edukatif dengan melihat hasil data dari lima belas anak tersebut diketahui tiga anak belum berkembang, dua anak mulai berkembang. lima anak berkembang sesuai harapan lima anak berkembang sangat baik.

Saran

1. Guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam menerapkan alat permainan edukatif agar anak dan menarik minat anak dan mendorong partisipasinya dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan kelancaran kegiatan pembelajaran.
2. Guru diharapkan agar selalu mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran dari segi kegiatan penguasaan materi maupun penguasaan kelas untuk menarik perhatian anak selain itu guru juga menjaga perhatian anak dan mencegah anak tidak mudah bosan selama pembelajaran
3. Peneliti selanjutnya agar dapat mengkreasikan alat permainan edukatif sehingga dapat menstimulasi seluruh perkembangan anak tidak hanya terfokus pada satu perkembangan saja.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Baik Nilawati Astini, Nurhasanah, Ika Rachmayani, 1 Nyoman Suart, 2017. Identifikas Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Motori. Halus Anak, *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 6.
- Choirun Nisak Aulina, M.Pd. 2017. *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Jawa Timur: PT Umsida press Sidoarjo)
- Dr. Muhammad Hasbi, 2021, *Panduan APE Aman bagi Anak Usia Dini*, (Jakarta PT Direktur PAUD).
- Dewi Safitri, S.Sos.l, M.Pd., 2019, *Menjadi Guru Profesional* (PT. Indragiri Dot.com)
- Dr H. A. Rusdiana, Drs., M.M. & Dr. Hj. Yeti Heryati, M.Pd. 2015. *Pendidikan profesi keguruan*. (Bandung: PT Pastaks Setia)
- Dwi Nomi Pura, Asmawati. 2019. Perkembangan Motorik Halas Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil *Jurnal Ilmiah Potensial*, Vol. 4, No.2.
- Eka Sri Handayani. 2012. Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Pembelajaran PAUD Seatap Margahayu Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat, *Jurnal Empowerment* vol 1 No. 2
- Endang Rini Sukamti, 2018. *Perkembangan Motorik* (Yogyakarta PT UNY Press)
- Fekatan Ni'mali, Eka Cahya Maulidiyah, 2020. Pengembangan Buku Panda Terhadap Kemampuan Fisik Motornk Halus Anak Usia 5-6 Tahun *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini* Vol. 1 Nomor 2
- Kadek Hengki Primayana 2020. Meningkatkan Keterampilan Mosk Berbantuan Media Kolaze Pada Anak Usta Dini, Purwadita: *Jurnal Agama dan Budaya*, vol 4 No. 1.
- Lolita Indraswari, 2012. Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak U Dini Melalui Kegiatan Moraik di Tama Agam, *Jurnal Pesona* PAUD vol 1, No 1
- Maria Dwi Sari Wahyuningrum, Sri Watini. 2022. Inovasi Model ATIK dalam Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6 No. 5.
- Maya Mulianda Sari, Sariah dan Heldanita. 2020. Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dir. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3, No. 2.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Muammar Qaddafi, M.pd. 2021. *pengembangan Alat Permainan Edukatif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. (Mataram: PT Sanabil).
- Muhammad asip dkk. 2023. *pentingnya alat permainan edukatif bagi anak*. (Bandung-Jawa Barat: PT Media sains Indonesia).
- Muhammad Anwar H.M. 2018. *Menjadi guru profesional*, (jakarta: PT Prenadamedia Grup).
- Nurlaili, M.pd. 2019. *Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*.
- Octavian Dwi Tanto, Aulia Humaimah Sufyana. 2020. Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 4, No.2.
- Rachmi Marsheilla Agus. 2021. Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Pada Era New Normal, *Sport Science & Education Journal*, vol. 2, No. 1.
- Sabaria Agustina, M. Nasirun dan Delrefi D. 2018. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas, *Jurnal Ilmiah Potensia*, vol.3 No.1.
- Uswatun Hasanah. 2019. Penggunaan APE Pada Taman Kanak-Kanak di Kota Metro Lampung *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 5, No.1.
- Wahyu Nanda Eka Saputra. 2016. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun, *Jurnal Care*, vol. 3. No. 2 PG PAUD IKIP PGRI Madiun.
- Yan Yan Nurjani, Endah Jubaedah, Sri Nurjayati, dan Siti Aliyah. 2019. Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting, *Journal of S.P.O.R.T*, Vol. 3, No.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Pedoman wawancara dengan guru TK Negeri Pembina

Pedoman wawancara dengan guru TK Negeri Pembina

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara ibu mendidik anak agar perkembangan motorik halus anak terstimulasi?	
2.	Bagaimana cara ibu membimbing anak agar perkembangan motorik halus anak terstimulasi dengan baik?	
3.	Apa yang ibu lakukan untuk melatih perkembangan motorik halus anak?	
4.	Bagaimana cara ibu melatih anak agar bersosialisasi ketika bermain alat permainan edukatif?	
5.	Bagaimana cara ibu mengevaluasi perkembangan motorik halus anak?	
6.	Menurut ibu pemberian stimulasi yang berlebihan dan tidak sesuai dengan anak akan berpengaruh terhadap perkembangan anak selanjutnya?	
7.	menurut ibu kenapa pemberian stimulasi sangat penting diberikan sejak dini?	
8.	Bagaimana cara ibu dalam mengelola pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak?	
9.	Apa saja yang ibu lakukan untuk membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak agar perkembangan motorik halusnya terstimulasi?	
10.	Kendala apa saja yang ibu alami pada saat menerapkan kegiatan alat permainan edukatif untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Indikator Penelitian Guru

Pedoman Observasi Upaya Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar

INDIKATOR PENELITIAN GURU

No	Indikator	Aspek yang diamati	Alternatif Penilaian "Iya"	Alternatif Penilaian "Tidak"
1.	Upaya dalam mendidik	a. Mengenalkan anak gerakan sholat b. Mengajarkan anak untuk bersedekah	✓	
2.	Upaya dalam melatih	a. Melatih kecerdasan anak b. Menjaga kebersihan lingkungan	✓	
3.	Upaya dalam membimbing	a. Guru membantu anak ketika mengalami kesulitan b. Memberikan penjelasan kepada anak terkait APE c. Membimbing anak agar bersosialisasi	✓	
4.	Upaya dalam memotivasi	a. Guru memberi motivasi atau penguatan dan memberikan pujian kepada anak b. Guru menumbuhkan rasa percaya diri anak c. Guru memberikan nilai yang bagus sebagai simbol belajar	✓	
5.	Upaya dalam mengevaluasi	a. Guru bersama anak menyimpulkan pembelajaran b. Guru melakukan evaluasi untuk melihat hasil perkembangan anak	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Indikator Penelitian Anak

© Hak cipta

Pedoman Observasi Upaya Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar

INDIKATOR PENELITIAN ANAK

No	Pencapaian Indikator yang di amati	Alternatif penilaian "Iya"	Alternatif penilaian "Tidak"
1	Anak mampu melakukan gerakan sholat	✓	
2	Anak mampu mengkoordinasikan mata dan tangannya	✓	
3	Anak dapat menyelesaikan kesulitan dalam mengerjakan tugasnya	✓	
4	Anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya	✓	
5	Anak dapat memahami cara menggunakan alat permainan edukatif pada saat bermain	✓	
6	Anak mampu untuk berinteraksi dengan orang lain	✓	
7	Anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	✓	
8	Anak mampu tampil didepan kelas	✓	
9	Anak mampu mengekspresikan ide nya	✓	
10	Anak bisa menceritakan apa yang di rasakan	✓	
11	Anak berusaha giat belajar	✓	
12	Anak menjaga fasilitas yang diberikan	✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rsity of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4 Hasil Observasi kedua TK Negeri Pembina

Hasil observasi kedua Perkembangan Motorik Halus TK Negeri Pembina

No	Nama	Indikator Pencapaian												Nilai									
		1		2		3		4		5		6			7		8						
		BB	MB	BSS	BB	MB	BSS	BB	MB	BSS	BB	MB	BSS	BB	MB	BSS	BB	MB	BSS	BB	MB	BSS	
1	Khaifin	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
2	Ayrah	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
3	Rahmad	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
4	Hana	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
5	Adha	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
6	Rahyza	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
7	William	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
8	Syara	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
9	Fatih	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
10	Ary	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
11	Arwan	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
12	Izzati	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
13	Rahma	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
14	Mablis	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓
15	Azzah	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Dokumentasi



Gambar 1 Kegiatan Memasukkan Karet Dalam Tutup Botol



Gambar 2 Kegiatan Menganyam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 Kegiatan Mewarnai Gambar Buah



Gambar 4 Memasang Resleting



Gambar 5 Memasang Kancing Baju

© H



Gambar 6 Mencocokkan Bentuk Geometri

uska



Gambar 7 Menebalkan Garis Putus-Putus

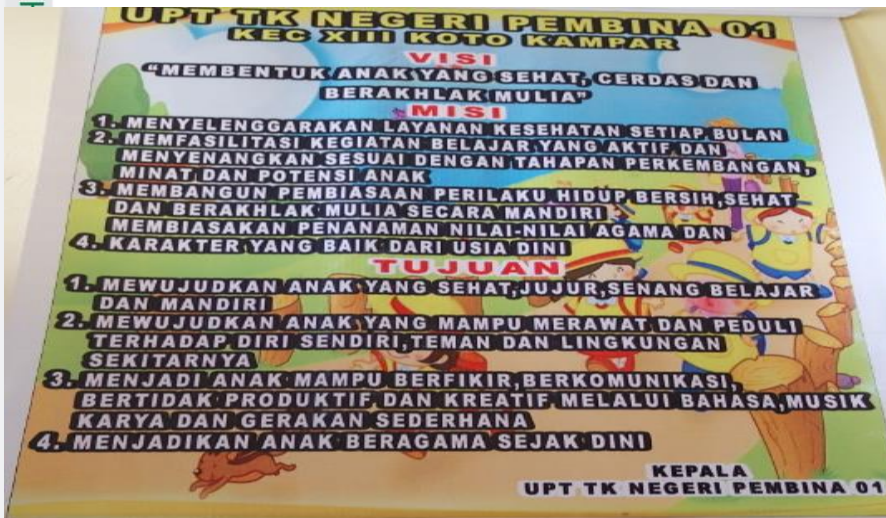


Gambar 8 Struktur Organisasi TK Negeri Pembina XIII Koto Kampar

f Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Gambar 9 Visi Misi Dan Tujuan Tk Negeri Pembina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Surat Pembimbing Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. H. Sumbawling No. 155-160-161 Tarangan Pekanbaru-Riau 28293 P.O. BOX 10544 Telp. (0771) 3811947
 Fax. (0771) 381947 Web: www.ta.uin-suska.ac.id, E-mail: info_uin_suska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2044/2023 Pekanbaru, 03 Februari 2023

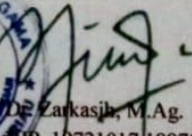
Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*


Kepada
 Yth. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MARIA ULVA
 NIM : 12010924999
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Upaya Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Alat Permainan Edukatif di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat Kec XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 197210171997031004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Surat Melakukan Prariset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. P. Soesraningsih No. 105, Km. 18, Tamparan, Pekanbaru, Riau 28293, PO. BOX. 1064 Telp. (0761) 561847
Fax. (0761) 561847 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: effak_uin-suska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 02 Januari 2024

Nomor : Un.04/F.II.3 /PP.00 9/16/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
UPT TK Negeri Pembina 01 Kec. XIII Koto Kampar
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa:

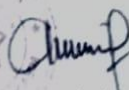
Nama	: Maria Ulva
NIM	: 12010924999
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/2024
Program Studi	: Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

ditugaskan untuk melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III




Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Lampiran 9 Surat Balasan Prariset

© Hak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT TK NEGERI PEMBINA 01 BATU BERSURAT
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR
NPSN. 10496275, JL. PELAJAR NO. 04 KELURAHAN BATU BERSURAT, KEC.
XIII KOTO KAMPAR

Nomor : 11/TKN-PB1/BB/2024
Lamp : -
Hal : **Balas Izin PraRiset**

Batu Bersurat, 08 Januari 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di _
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Refis Damaini, S.Pd
NIP : 19661208 199602 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT TK Negeri Pembina 01

Menerangkan bahwa :

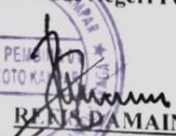
Nama : Maria Ulva
NIM : 12010924999
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan


Sehubungan dengan surat dengan nomor Un.04/F.11.3/PP.00.9/16/2024 perihal izin melakukan PraRiset. Penelitian Program Stars Satu (S1), maka melalui surat ini kami menyatakan menyetujui untuk melakukan PraRiset Penelitian di UPT TK Negeri Pembina 01 Kecamatan XIII Koto Kampar .

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Batu Bersurat, 8 Januari 2024

KEPALA SEKOLAH
UPT TK Negeri Pembina 01


REFIS DAMAINI, S.Pd
NIP. 19661208 199602 2 001



ty of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran 10 Surat Riset

© Hak cipta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 961647 Fax. (0761) 961647 Web www.fk.unsuka.ac.id E-mail: etak_unsuka@yahoo.co.id</small>											
Nomor : Un 04/F II/PP 00 9/414/2024		Pekanbaru, 10 Januari 2024 M										
Sifat : Biasa												
Lamp : 1 (Satu) Proposal												
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset												
Kepada Yth Gubernur Riau Cq Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru												
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :												
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Maria Ulva</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12010924999</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VII (Tujuh)/ 2024</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Islam Anak Usia Dini</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table>			Nama	: Maria Ulva	NIM	: 12010924999	Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024	Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: Maria Ulva											
NIM	: 12010924999											
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024											
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini											
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau											
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Upaya Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Alat Permainan Edukatif di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Lokasi Penelitian : TK Negeri Pembina Desa batu bersurat XIII koto Kampar Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Januari 2024 s.d 10 Maret 2024)												
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.												
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.												
 W. a. s. a. l. a. m a. n. R. e. k. t. o. r D. e. k. a. n Dr. H. Kadar, M.Ag. NIP.19650521 199402 1 001												
Tembusan : Rektor UIN Suska Riau												

ultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 11 Surat Rekomendasi

© Hak cipta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Mahara Lantang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMP/PTSP/NON IZIN-RIS/ET/61799
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RIS/ET/PRA RIS/ET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/414/2024 Tanggal 10 Januari 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: MARIA ULVA
2. NIM / KTP	: 12010924999
3. Program Studi	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: UPAYA GURU DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF DI TK NEGERI PEMBINA DESA BATU BERSURAT KECAMATAN XLLL KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	: TK NEGERI PEMBINA DESA BATU BERSURAT XLLL KOTO KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Januari 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DPM
PTSP**

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 12 Surat Kesbangpol

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
 BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor: 071/BKBP/2024/234
 Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari : **Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/DMPTSP/NON IZIN-RISET/61799** Tanggal 11 Januari 2024, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	MARIA ULVA
2. NIM	1201092-4999
3. Universitas	UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
5. Jenjang	S1
6. Alamat	PEKANBARU
7. Judul Penelitian	UPAYA GURU DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI ALAT PERMAINAN EDUKATIF DI TK NEGERI PEMBINA DESA BATU BERSURAT KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
8. Lokasi	TK NEGERI PEMBINA DESA BATU BERSURAT XIII KOTO KAMPAR


Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 25 April 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kepala Bidang Ideologi, wawasan kebangsaan
 dan karakter Bangsa


ONNITA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat XIII Koto Kampar
2. Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Maria Ulva adalah anak pertama dari Bapak Afrizal dan Ibu Yeni Marlina yang lahir pada Tanggal 07 September 2002 di Batu Bersurat kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Penulis mulai menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 002 Batu Bersurat, pada tahun 2006 dan menyelesaikannya pada tahun 2014.

Kemudian menyelesaikan Pendidikan di MTs Darussakinah Batu Bersurat, pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan di M.A darussakinah Batu Bersurat. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur UMPTKIN. Pada tahun 2022 penulis melakukan KKN di Desa Suka Pelalawan Kec. Pelalawan, Kab.Pelalawan dan PPL di TK IT Insan Madani Pekanbaru.

Dengan limpahan Rahmat Allah Subhanawwata,ala dan berkat Do'a serta dukungan orang-orang yang tercinta, penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul **"Upaya Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Desa Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar."**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

Ria

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.